Pengantar Geografi

A. Pengertian Geografi

Eratosthenes

"Geograpich" = penulisan/penggambaran bumi

Claudius Ptolomeus

Penyajian permukaan bumi melalui peta.

Bernandus Veranus

Geografi generalis: permukaan bumi secara fisik

Geografi spesialis: permukaan bumi secara sosial

James E Preston

Ilmu yang berhubungan dengan interelasi manusia dengan habitatnya

Elsworth Hutington

Studi tentang alam dan penyebarannya serta relasi antara alam dan manusia

Harsthorne

Ilmu mengenai tempat yang berhubungan dengan kualitas dan potensial daerah, ciri khas daerah yang dinvatakan dengan totalitas

Bintarto

Ilmu yang menceritakan, menjelaskan, menganalisis dan berusaha mencari penerapan dari unsur bumi dalam ruang dan waktu.

Lokakarya 1988 Semarang

Pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi serta interaksi manusia dengan lingkungannya dalam konteks keruangan dan kewilayahan.

B. Perkembangan Pemikiran-pemikiran Geografi

Paham Determinisme/ Fisis Determinisme

Faktor fisik sangat menentukan kehidupan.

Tokoh-tokohnya: Karl Ritter, tulisannya: "Die Enkronde", Friedrich Ratzel. karvanva: "Anthropogeographic". Ellsworth Huntington: "Iklim sangat mempengaruhi kehidupan manusia"

Posibilis

Manusia sebagai makhluk aktif. Dalam batas tertentu manusia dapat menguasai alam.

Tokoh: Paul Vidal de la Blache, karyanya: "Genre de Vie"

Voluntarisme

Manusia secara bebas menguasai alam.

C. Kajian dan Objek Ilmu Geografi

Kaijan Ilmu Geografi

Atmosfer Cuaca dan Iklim

Hidrosfer Air dan Air Laut

Litosfer Toposfer dan Pedosfer

Biosfer Flora dan Fauna dan Manusia (Anthroposfer)

Objek Material Geografi

Material Geografi Sasaran/isi suatu kajian geografi: fenomena geosfer (atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, anthroposfer)

Formal Geografi Cara pemecahan masalah geosfer: Yaitu secara keruangan (spasial) dan kewilayahan

D.Prinsip Geografi

Penyebaran (distribusi)

Geiala geografi baik tentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia ya tersebar secara tidak merata di muka bumi, Contoh: Timah di Pulau Bangka, pohon bakau di pantai.

Interelasi

Hubungan antar fenomena dan fakta geografi dapat diungkapkan dengan memperhatikan persebaran gejala dan fakta tersebut. Contoh: hutan gundul terjadi karena penebangan liar.

Deskripsi

Berguna untuk memberikan gambaran atau pemaparan lebih lengkap tentang fenomena dan masalah yang dipelajari.

Korologi

Merupakan prinsip geografi yang komprehensif. Prinsip korologi memadukan prinsip-prinsip persebaran, interelasi, dan deskripsi,

E. Ilmu Penunjang Geografi

 Geologi : ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan

 Geomorfologi : studi tentang proses dan bentuk-bentuk permukaan bumi

 Geofisika : tentang sifat-sifat fisis bumi bagian dalam dengan teknik fisika

 Geopolitik : hubungan daratan dan lautan dan politik utk tujuan politik luar negeri

 Hidrologi : mempelajari air di permukaan dan bawah tanah

 Meteorologi : mempelajari cuaca Klimatologi : mempelajari iklim Oseanografi : mempelajari lautan Antropologi : mempelaiari manusia

 Demografi : mempelajari susunan, jumlah dan perkembangan penduduk

F. Sepuluh Konsep Esensial Geografi

Lokasi

Letak suatu tempat di permukaan bumi. Lokasi absolut: Tempatnya tetap. Lokasi relatif: Tempatnya bisa berubah

Jarak

Jarak antara tempat satu ke tempat lain. **Jarak absolut:** Diukur dengan satuan ukuran. **Jarak relatif**: Dikaitkan faktor waktu, ekonomi dan psikologis.

Keterjangkauan

Kemudahan/ketersediaan sarana dan prasarana

Berkaitan dengan persebaran fenomena geosfer di permukaan bumi. Contoh: Persebaran flora dgn fauna.

Morfologi

Berkaitan dgn fauna bentuk permukaan bumi, sebagai akibat tenaga eksogen dan endogen. Contoh: Pegunungan, lembah.

Aglomerasi

Pemusatan penimbunan suatu kawasan, Contoh; kawasan industri, pertanjan, pemukiman

Nilai Kegunaan

Suatu nilai guna tempat –tempat di bumi. Contoh: tempat wisata.

Interaksi dan Interdepensi

Saling berpengaruh dan ketergantungan antara gejala di muka bumi. Contoh: Antara desa dgn kota.

Deferensi Areal

Fenomena vg berbeda antara tempat vg satu dgn vg lain. Contoh: Areal pedesaan khas dan corak persawahan.

Keterkaitan Ruang

Keterkaitan persebaran suatu fenomena dan fenomena lain. Contoh: penduduk pantai umumnya pekeriaannya nelayan.

F. Pendekatan Analisis Geografi

Pendekatan Keruangan

Metode analisis yang menekankan pada eksistensi ruang yang berfungsi untuk mengakomodasi kegiatan manusia. Contoh: Pada musim hujan Jakarta banjir, karena tiada sejengkal tanahpun utk peresapan air, selain itu penduduknya membuang sampah di saluran air.

Pendekatan Ekologi/Kelingkungan

Metodologi untuk mendekati, menelaah dan menganalisis suatu gejala atau masalah geografi dengan menerapkan konsep dan prinsip ekologi. Pendekatan ekologi diarahkan kepada hubungan manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungannya. Contoh: Jakarta banjir karena hutan di Bogor/puncak terjadi penggundulan hutan

Pendekatan Kompleks Wilayah

Mempelajari fenomena atau kejadian berdasarkan hubungan aspek-aspek suatu wilayah tertentu yang berkaita dengan wilayah lainnya. Artinya, permasalahan yang dikaji dalam pendekatan kompleks wilayah adalah permasalahan keruangan komplek antar wilayah yang tidak dapat diselesaikan dengan hanya pada satu ruang wilayah tertentu. Contoh: Untuk mengatasi banjir di Jakarta, Pemda DKI bekerjasama dengan Pemda sekitarnya untuk memperbaiki DAS dan menggalakkan penghijauan.